

Peran Psikologi Komunikasi Dalam Membantu Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Uin Syarif Hidayatullah Jakarta

Faiza Marsya Nurhariza¹, Raudhatul Mumtahanah², Nasichah³

¹ UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; faiza.marsya21@mhs.uinjkt.ac.id

² UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; hanah.moemtahanah21@mhs.uinjkt.ac.id

³ UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; nasichah@uinjkt.ac.id

OPEN ACCESS

ABSTRACT

Edited by:
Reza Nopriat Lubis

Reviewed by:
Rizki Akmalia

Received: 15 Juni 2023

Accepted: 18 Juni 2023

Published: 30 Juni 2023

Special Section:
*This article was submitted to
Assessment, Testing and Applied
Measurement, a section of the
Journal [Tarbiyah: Jurnal Ilmu
Pendidikan dan Pengajaran](#).*

Keywords:
Psikologi komunikasi;
Kemampuan public speaking
mahasiswa;
Meningkatkan kemampuan public
speaking mahasiswa;

Penelitian ini tertuju pada mahasiswa bimbingan penyuluhan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan sampel sebanyak 47 responden yang telah mempelajari mata kuliah psikologi komunikasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh mata kuliah psikologi komunikasi pada mahasiswa bimbingan penyuluhan Islam dalam meningkatkan kemampuan public speaking. Metode pada penelitian ini ialah kuantitatif dengan survei yaitu dengan memberikan instrumen berupa sebanyak 10 pertanyaan yang diberikan melalui google form dan dibagikan dalam grup whatsapp kepada mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Communication Skills Theory. Hasil penelitian ialah psikologi komunikasi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan public speaking mahasiswa. Pemahaman yang mendalam tentang proses komunikasi, pengelolaan kecemasan, penggunaan strategi komunikasi yang efektif.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.



Corresponding Author:

Faiza Marsya Nurhariza; faiza.marsya21@mhs.uinjkt.ac.id

1. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan alat yang paling penting dalam kehidupan manusia. Artinya tidak ada yang bisa menghindari proses ini dalam perannya sebagai individu atau sebagai makhluk sosial. Komunikasi mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia, seperti rumah, sekolah, kantor dan lain sebagainya. Dengan berkomunikasi manusia dapat menciptakan dan menumbuhkan saling pengertian, jalin silaturahmi, kasih sayang, bertukar ilmu dan pelestarian peradaban. Penting sekali komunikasi dalam hidup yaitu ketika seseorang menghadapi hambatan komunikasi, dia mengalami pengalaman masalah dalam hidupnya (Niluh, 2019).

Bimbingan adalah proses membantu seseorang mengembangkan potensinya, untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah mereka sehingga mereka dapat membuat keputusan tentang gaya hidup mereka sendiri dan bertanggung jawab, tidak bergantung pada orang lain. Bimbingan adalah proses membantu seseorang yang tujuannya adalah untuk bertahan hidup di mana seorang pembimbing mengarahkan orang-orang yang dibimbing untuk mengenali potensi dirinya sehingga mereka yang dibimbing dapat mengembangkan dirinya sendiri lebih baik dan mampu menghadapi segala bentuk masalah yang dihadapinya (Sukardi, 1993).

Permasalahan komunikasi yang memerlukan perhatian lebih dalam bimbingan ialah peningkatan kemampuan public speaking. Saat ini, public speaking menjadi salah satu bakat yang wajib dimiliki seseorang. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan zaman dan teknologi yang sekarang mengalami perkembangan sangat pesat. Individu saling bersaing satu sama lain untuk meningkatkan kualitas diri melalui kemampuan public speaking. Disitulah letak pentingnya kemampuan public speaking seseorang.

Dalam pendidikan strata satu pada jurusan ilmu komunikasi, mempelajari psikologi komunikasi. Psikologi komunikasi adalah subdisiplin dari psikologi, yang berarti psikologi komunikasi menelaah ilmu komunikasi dari sisi psikologis. Juga dikenal sebagai ilmu yang berusaha menggambarkan, memprediksi dan membimbing komunikasi mental serta perilaku, baik komunikasi itu melalui komunikasi interpersonal, komunikasi antarkelompok, komunikasi massa dan lain-lain (Jalaluddin, 1996). Komunikasi sangat penting bagi perkembangan kepribadian manusia. Kurangnya komunikasi menghambat perkembangan kepribadian. Komunikasi sangat erat kaitannya dengan perilaku dan pengalaman kesadaran manusia. Dalam sejarah perkembangannya, komunikasi dikembangkan oleh para peneliti psikologi. Gelar bapak ilmu komunikasi disematkan oleh Wilbur Schramm yang merupakan seorang peneliti psikologi.

Psikologi mencoba menganalisis semua komponen yang terlibat dalam proses komunikasi. Jadi dalam psikologi, komunikasi adalah transfer energi dari indera ke otak, proses penerimaan dan pemrosesan informasi serta proses pengaruh timbal balik yang berbeda dalam organisme dan antar organisme (Rahmat, 2001). Pada komunikator, psikologi menelusuri ciri-cirinya dan segala sesuatu yang memungkinkan sebuah media berhasil memengaruhi orang lain. Individu menjadi stimulus yang menyebabkan tanggapan terhadap orang lain. Psikologi bahkan mengkaji simbol-simbol tradisional. Psikologi mempelajari proses ekspresi pikiran menjadi simbol, bentuk simbolik, dan efek simbol pada perilaku ketika pesan itu tiba. Psikologi mengkaji proses penerimaan berita, menganalisis faktor pribadi dan situasional yang mempengaruhinya. Serta menjelaskannya dengan cara yang berbeda dari berbagai model komunikasi sendiri atau di dalam ruang kelompok. Pada dasarnya psikologi komunikasi berdasarkan pada berbagai teori yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana individu berinteraksi satu sama lain secara penilaian psikologi dan memperbaiki cara manusia berkomunikasi. Dengan kata lain psikologi komunikasi adalah ilmu yang mempelajari proses komunikasi antar manusia untuk mencapai komunikasi yang efektif.

Teori Keterampilan Komunikasi (Communication Skills Theory) adalah sebuah teori yang membahas tentang pengembangan dan penerapan keterampilan komunikasi yang efektif dalam berbagai situasi komunikasi. Teori ini menekankan pentingnya memahami dan menguasai keterampilan komunikasi sebagai landasan untuk berinteraksi secara efektif dengan orang lain. Pada dasarnya, Communication Skills Theory menganggap bahwa keterampilan komunikasi dapat dipelajari dan ditingkatkan melalui pemahaman konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan teknik-teknik komunikasi yang efektif. Teori ini menyoroti pentingnya pemahaman yang mendalam tentang proses komunikasi, baik dari segi verbal maupun nonverbal, serta kemampuan dalam menggunakan keterampilan komunikasi yang tepat dalam situasi yang berbeda.

Ada banyak penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini. Niluh Wiwik (2019) meneliti peran psikologi komunikasi dapat mengubah opini siswa yang mengalami permasalahan terhadap sesuatu hal, mengubah sikap siswa yang mengalami permasalahan terhadap obyek atau

subyek tertentu, serta mengubah perilaku yang mengalami permasalahan terkait dengan pengetahuan, persepsi, dan sikapnya.

Selain itu, Ade Nur Istiani (2020) menerangkan bahwa mata kuliah Psikologi Komunikasi merupakan salah satu cabang dari dua ilmu pengetahuan penting, yaitu Ilmu Psikologi dan Ilmu Komunikasi. Psikologi Komunikasi merupakan salah satu cabang Ilmu Psikologi yang membahas bagaimana manusia berinteraksi dengan manusia lainnya dan disebut dengan Psikologi Sosial atau sosiopsikologi (Sociopsychology). Psikologi Komunikasi membahas tentang perkembangan, pandangan, definisi, konsep, dan teori dalam komunikasi melalui sudut pandang psikologi. Selain itu, menjelaskan mengenai karakteristik pendekatan psikologi komunikasi, dan perbandingan antara filsafat komunikasi, sosiologi komunikasi, dan psikologi komunikasi itu sendiri. Pada dasarnya, psikologi komunikasi berhubungan dengan bagian dari ilmu tentang manusia (*humaniora*) yang mempelajari manusia dari berbagai aspek. Psikologi Komunikasi merupakan terapan cabang ilmu yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, dimana dapat mempelajari mengenai: Bagaimana manusia berpikir dan bagaimana pikiran kita bekerja, bagaimana membujuk orang, apa yang membuat kita seperti saat ini dan sebagainya. Kajian bidang Psikologi Komunikasi dapat membantu memahami manusia dan lebih mudah berempati terhadap setiap aspek yang dimiliki manusia.

Berdasarkan hasil kajian Dyah & Indri (2020) mengenai mengatasi masalah rendahnya kemampuan public speaking anggota Foksari adalah dengan mengadakan kegiatan pelatihan mengenai teknik dan strategi public speaking agar mereka memahami dan dapat mempraktikkan kegiatan tersebut dengan baik dan percaya diri. Dengan demikian, mereka memiliki bekal secara teori dan praktik tentang public speaking yang baik. Adanya peningkatan kompetensi public speaking secara cerdas, benar, dan berkualitas terhadap remaja anggota Foksari Kota Semarang menunjukkan keberhasilan dari kegiatan pelatihan ini. Berbicara merupakan salah satu ketrampilan aktif dalam berbahasa. Selain peserta memahami kemampuan berbicara secara teoritis yang didapatkan dari pelatihan ini, mereka diharapkan untuk sering berlatih dan mempraktikannya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Anggriani (2022) mengenai pelatihan public speaking yang diikuti oleh anak-anak Panti Asuhan Wisma Karya Bakti berjalan dengan lancar, sebanyak 49 santri aktif dalam kegiatan ini dan tidak meninggalkan tempat sampai acara selesai. Kegiatan ini mendapat antusiasme yang tinggi dari anak-anak dilihat dari banyak anak yang aktif dan juga mulai percaya diri untuk berbicara dan menyampaikan pendapat di depan teman-temannya. Pada dasarnya berbicara di depan umum ialah salah satu keterampilan aktif dalam berbahasa. Selain anak-anak dapat memahami kemampuan ini secara teoritis yang didapatkan dalam pelatihan ini diharapkan untuk sering berlatih dan mengimplementasikannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Jadi dengan selalu berlatih semua orang dapat menjadi seorang public speakers yang baik dan juga bisa berguna untuk diri mereka sendiri juga orang-orang sekitar.

Selanjutnya berdasarkan penelitian Tarsinih (2021) mengkaji realitas kemampuan public speaking mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia masih sangat rendah. Rerata mahasiswa yang aktif 24,60% dan tidak aktif 75,40%. Tingkat kesulitan mahasiswa PBSI dalam melakukan public speaking terletak pada sikap-sikap berikut. (a) Memiliki sikap cuek di kelas, tidak peduli terhadap apa yang sedang didiskusikan sebesar 66,25%. (b) Tidak mau mengungkapkan pendapat atau pertanyaan sebesar 62,50%. (c) Mempunyai pengalaman buruk dalam public speaking sebesar 67,50%. (d) Lingkungan yang tidak kondusif sebesar 62,50%. (e) Kurangnya minat membaca sebesar 67,50%. (f) Kurangnya rasa ingin tahu sebesar 68,75%. (g) Monopoli yang bertanya di kelas sebesar 66,25%. Masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa PBSI dalam melakukan public speaking yaitu: (a) mental yang lemah sebesar 62,50%; (b) tidak percaya diri sebesar 72,50%; (c) kurang membaca sebesar 70%; kurang pengetahuan sebesar 65%; dan (d) takut salah sebesar 72,50%. Solusi dalam meningkatkan kemampuan public speaking mahasiswa PBSI adalah sebagai berikut. (a) Tersedianya wadah yang spesifik bagi mahasiswa yang takut berbicara di depan umum. (b) Adanya training atau pelatihan tentang public speaking. (c) Perbanyak latihan berbicara di depan umum dengan menghafal teks. (d)

Mempersiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan public speaking, terutama mental. (e) Perbanyak frekuensi latihan dalam melakukan kegiatan public speaking.

Dengan demikian, penelitian ini tertuju pada mahasiswa bimbingan penyuluhan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan sampel sebanyak 47 responden yang telah mempelajari mata kuliah psikologi komunikasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh mata kuliah psikologi komunikasi pada mahasiswa bimbingan penyuluhan Islam dalam meningkatkan kemampuan public speaking.

2. METODE

Metode penelitian penelitian ini adalah kuantitatif dengan survei yaitu dengan memberikan instrumen berupa pertanyaan kepada mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan yang diberikan melalui google form dan dibagikan dalam grup whatsapp kepada mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Communication Skills Theory. Teori ini mempelajari berbagai aspek yang terkait dengan pengembangan dan penerapan keterampilan komunikasi yang efektif. Untuk menentukan peran psikologi dapat meningkatkan kemampuan public speaking mahasiswa bimbingan penyuluhan islam adalah dari jumlah responden. Jika yang menjawab "Ya" lebih banyak dari yang menjawab "Tidak" maka psikologi komunikasi mempunyai peran dalam membantu meningkatkan kemampuan public speaking mahasiswa bimbingan penyuluhan islam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang kami temukan adalah psikologi komunikasi dapat membantu meningkatkan kemampuan *public speaking* mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam. Dilihat dari jawaban responden yaitu menjawab "Ya" dari 10 pertanyaan terdapat 26 responden dari 47 responden yang mengisi kuesioner, maka hasilnya psikologi komunikasi mempunyai peran dalam membantu meningkatkan kemampuan *public speaking* mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Table # < Instrument >

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Presentase
1.	Apakah anda mempelajari mata kuliah psikologi komunikasi dan tabligh?	100%	100%	100%
2.	Apakah anda selalu mengikuti mata kuliah psikologi komunikasi selama kuliah?	100%	100%	100%
3.	Menurut Anda, apakah materi yang diberikan pada mata kuliah psikologi komunikasi sudah cukup untuk meningkatkan kemampuan <i>public speaking</i> ?	68,1%	29,9%	100%
4.	Menurutanda, Apakah dengan mempelajari mata kuliah psikologi komunikasi dapat membantu meningkatkan kemampuan <i>public speaking</i> ?	87,2%	12,8%	100%
5.	Dalam mata kuliah psikologi komunikasi, apakah Anda mendapatkan pengalaman praktis dalam <i>public speaking</i> ? seperti tugas presentasi, praktek	93,6%	6,4%	100%
6.	Apakah setelah mempelajari mata kuliah psikologi komunikasi anda mengetahui tata cara, jenis serta metode yang baik dalam berkomunikasi?	97,9%	2,1%	100%
7.	Menurutanda, Apakah psikologi komunikasi dapat membantu anda dalam menggunakan bahasa tubuh dan ekspresi wajah yang tepat untuk meningkatkan	97,5%	4,3%	100%

	daya tarik dan pengaruh anda saat berbicara di depan umum?			
8.	Menurut anda, apakah psikologi komunikasi dapat membantu anda dalam mengembangkan kemampuan mendengarkan yang baik, sehingga anda dapat merespons dengan tepat terhadap tanggapan dan pertanyaan dari audiens saat berbicara di depan umum?	93,5%	6,5%	100%
9.	Apakah Anda merasa lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum setelah mengikuti mata kuliah psikologi komunikasi?	76,6%	23,4%	100%
10.	apakah dalam mata kuliah psikologi komunikasi terdapat materi terkait startegi yang efektif untuk membantu anda mengelola emosi, seperti kecemasan atau stres, saat berbicara di depan umum?	91,3%	8,7%	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa responden yang menjawab “ya” selalu lebih banyak daripada yang menjawab tidak. Dari 47 responden yang menjawab seluruh pertanyaan ya ada 26 responden sedangkan 21 responden lainnya menjawab tidak pada pertanyaan tertentu. Berdasarkan metode penelitian Jika yang menjawab “Ya” lebih banyak dari yang menjawab “Tidak” maka psikologi komunikasi mempunyai peran dalam membantu meningkatkan kemampuan public speaking mahasiswa bimbingan penyuluhan islam. Maka dengan itu hasil yang peneliti dapatkan dari survei serta analisis psikologi komunikasi mempunyai peran yang cukup besar bagi kemampuan public speaking mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah psikologi komunikasi pada mahasiswa bimbingan penyuluhan Islam dalam meningkatkan kemampuan *public speaking*. Dalam pembahasan ini, akan disajikan hasil penelitian yang mengindikasikan bahwa psikologi komunikasi memang memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* mahasiswa. Berdasarkan analisis data dari 47 responden yang telah mengisi survei penelitian ini, ditemukan beberapa temuan yang mendukung peran psikologi komunikasi dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* mahasiswa.

Pertama, ditemukan bahwa pemahaman yang baik tentang proses komunikasi dan prinsip-prinsip psikologi komunikasi membantu mahasiswa dalam mempersiapkan dan menyampaikan pesan secara efektif. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang bagaimana pesan komunikasi dipahami oleh audiens dan bagaimana membangun koneksi emosional dengan audiens cenderung lebih sukses dalam berbicara di depan publik.

Kedua, melalui psikologi komunikasi, mahasiswa dapat mengetahui terkait cara mengatasi kecemasan dan stres yang seringkali menghambat kemampuan *public speaking* mereka. Latihan teknik relaksasi, pengelolaan stres, dan pengendalian pernapasan membantu mahasiswa menghadapi tantangan dan mempertahankan kepercayaan diri selama proses berbicara di depan umum. Selain itu, ditemukan bahwa penggunaan strategi komunikasi yang efektif, seperti penggunaan bahasa tubuh yang tepat, intonasi suara yang variatif, dan penggunaan contoh dan ilustrasi yang relevan, merupakan faktor penting dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* mahasiswa. Psikologi komunikasi memberikan panduan yang berharga dalam memahami bagaimana penggunaan elemen-elemen ini dapat mempengaruhi pemahaman dan respon audiens.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa intervensi psikologi komunikasi yang dilakukan melalui program pelatihan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi mahasiswa. Mahasiswa melaporkan peningkatan kepercayaan diri, kemampuan berpikir secara spontan, dan kemampuan beradaptasi dengan berbagai situasi komunikasi. Namun, meskipun ditemukan efek positif dari peran

psikologi komunikasi dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* mahasiswa, penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang holistik. Selain aspek psikologi komunikasi, faktor-faktor lain seperti latihan yang konsisten, umpan balik yang konstruktif, dan motivasi intrinsik juga berperan penting dalam pengembangan kemampuan *public speaking* mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa psikologi komunikasi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* mahasiswa. Pemahaman yang mendalam tentang proses komunikasi, pengelolaan kecemasan, penggunaan strategi komunikasi yang efektif yang didapatkan pada materi psikologi komunikasi dapat membantu mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

5. REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Girsang, Lasmery. (2018). *Public Speaking Sebagai Bagian Dari Komunikasi Efektif (Kegiatan PKM di SMA Kristoforus 2, Jakarta Barat)*. Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan. Vol.2, No.2. 81-85. p-ISSN: 2581-2718 e-ISSN: 2620-3480.
- Pane, Irwani. (2013). *Smart Trust Public Speaking: 34 Solusi Magicplus dalam Berpidato dan Presentasi*. Edisi 1. Kencana. Jakarta
- West, R., & Turner, L. H. (2010). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*. McGraw-Hill Education.
- DeVito, J. A. (2013). *The Interpersonal Communication Book*. Pearson.
- Anggriani. (2022). *Mengembangkan Keterampilan Berbicara dan Rasa Percaya Diri Melalui Public Speaking Bagi Anak Panti Asuhan Wisma Karya Bakti*. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat> E-ISSN: 2714-6286.
- Dyah & Indri. (2020). *Peningkatan Kemampuan Public Speaking Melalui Metode Pelatihan Anggota Forum Komunikasi Remaja Islam*.
- Tarsinih. (2021). *Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Wiralodra di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Literasi/vol 5/no 2. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/literasi/arti cle/download/6198/4294>
- Wiwik, Niluh. (2014). *Peran Psikologi Komunikasi dalam Mengatasi Permasalahan Peserta Didik: Studi Kasus Proses Bimbingan Konseling di SMK Kesehatan Widya Dharma Bali*. CALATHU: Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 1 Nomor 1, Februri 2019: 52 – 67.
- https://www.researchgate.net/publication/352129362_Peran_Psikologi_Komunikasi_dalam_Mengatasi_Permasalahan_Peserta_Didik_Studi_Kasus_Proses_Bimbingan_Konseling_di_SMK_Kesehatan_Widya_Dharma_Bali
- ESQ Leadership Center. 2017. *TOT Public Speaking Workbook*. Jakarta: Menara 165
- Kulsum, PERAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN BAGI PEMBELAJARAN, Jurnal Mubtadiin, Vol. 7 01 Januari -Juni 2021. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/download/55/45>
- Christopher, PERANAN PSIKOLOGI DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISWA DI SEKOLAH, Jurnal Warta Edisi : 58 Oktober 2018| ISSN : 1829-7463. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/ju warta/article/download/391/384>